



DESTINASI TERVERIFIKASI CHSE DIUSULKAN TETAP BUKA Cegah Covid-19, Potensi Kerumunan Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Hingga saat ini Pemkot Yogya masih menunggu Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) terkait pembatasan kegiatan pada peringatan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. Meski demikian, antisipasi potensi terjadinya kerumunan menjadi prioritas untuk mencegah munculnya sebaran Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan apa pun kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pada akhir tahun nanti harus bisa dipahami bersama. "Yang penting semua itu nanti dibuat untuk mencegah sebaran

kasus. Teknisnya akan kita sesuaikan dengan Inmendagri yang sampai saat ini masih kita tunggu," jelasnya, Rabu (24/11).

Berkaitan dengan potensi kerumunan saat Natal dan tahun baru, sudah menjadi atensi aparat pemerintah. Sehingga berbagai kegiatan yang mengarah pada keramaian dan kerumunan, sedini mungkin akan dicegah. Di antaranya larangan melakukan konvoi kendaraan maupun pesta kembang api pada malam pergantian tahun. "Termasuk juga bagaimana kita akan mengelola Malioboro. Nanti perlu duduk bersama dengan TNI,

Polri maupun komunitas agar kita upayakan bersama jangan sampai ada kerumunan," urainya.

Sedangkan kepastian destinasi wisata apakah boleh beroperasi atau tidak, Pemkot Yogya tidak akan mendahului kebijakan pemerintah pusat. Hal ini karena perlu ada keserasian kebijakan dari pusat hingga daerah supaya tujuan pengendalian kasus bisa dicapai secara optimal. Meski demikian, merujuk pada PPKM Level 3, destinasi wisata yang sudah mengantongi sertifikat CHSE serta terintegrasi dengan PeduliLindungi, diusulkan tetap buka dengan protokol ketat. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005